

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dilengkapi uraian kalimat-kalimat tertentu untuk memperjelas suatu permasalahan.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah pada Ibu-ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru” dan jenis penelitian ini apabila dilihat dari pendekatan yang di gunakan adalah penenlitan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian di Majelis Taklim Al-Kautsar Di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, yaitu Ustadz H. Zainal Abiddin yang mengajar di Majelis Taklim Al-Kautsar dan 7 Jama'ah/ Ibu-ibu Majelis taklim Al-Kautsar.

2. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah Pada Ibu-ibu dan Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Majelis taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah pada Ibu-ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

C. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sesuai dengan judul yang diajukan dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka data-data yang dikemukakan ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data Pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Data tentang Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Ibadah pada Ibu-ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, berupa:
 - a) Memberikan Motivasi
 - b) Memberikan Nasehat
 - c) Memberikan Bimbingan
- 2) Data Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah pada Ibu-Ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, baik berupa:
 - a) Faktor Ustadz
 - b) Faktor Jama'ah/Ibu-ibu Majelis
 - c) Faktor Sarana dan Prasarana
 - d) Faktor Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Al-Kautsar.
- 2) Letak dan Keadaan Majelis Taklim Al-Kautsar
- 3) Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Al-Kautsar
- 4) Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Kautsar

5) Tujuan Majelis Taklim Al-Kautsar

2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan menentukan kekayaan yang akan diperoleh.

Menurut Arikunto, sumber data adalah "Subyek darimana data dapat diperoleh".² Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".³ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.

Jenis sumber data penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Responden

Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah Pada ibu-ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru, Sumber ini untuk menggali data tentang peranan majelis taklim al-kautsar dalam pembinaan pengamalan Aqidah-Ibadah-

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

³ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 157.

Akhlahk-Muamalah pada ibu-ibu serta faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Majelis taklim Al-Kautsar.

b. Informan

Ustad H.Zainal Abiddin yang mengajar di Majelis taklim Al-Kautsar dan 7 Ibu-ibu majelis yang dianggap dapat memberikan informasi. Sumber ini untuk menggali data tentang Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlahk-Muamalah pada Ibu-ibu serta Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Majelis taklim Al-Kautsar di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

c. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian akan dilakukan di Majelis taklim Al-Kautsar Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru yang ada di Desa Tanjung Lalak Selatan .

3. Teknik Pengumpulan Data

”Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data pokok untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan”.⁴

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 211.

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.⁵

Dalam penelitian kualitatif, observasi (pengamatan) menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.⁶

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian”.⁷ Sedangkan menurut Moleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁸

Wawancara dilakukan terhadap Ustadz, pengurus Majelis taklim dan bapak Sekretaris Desa Tanjung Lalak Selatan dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: teras, 2011), hlm. 87.

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid*, hlm. 89.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 186

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang peranan Majelis taklim Al-Kautsar dalam pembinaan pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah pada ibu-ibu, , serta faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Majelis taklim ibu-bu di Desa Tanjung Lalak Selatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan cara mencari data yang berkenaan dengan peneliti melalui catatan kabar, dokumen, notulen, dan lain-lain. Jadi, “teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data-data yang diperlukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis”.⁹

Teknik ini digunakan untuk membandingkan dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi, teknik ini untuk menggali data-data yang belum tergali.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dalam matrik berikut:

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 315.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Peranan Majelis Taklim Al-Kautsar Dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah pada Ibu-ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru meliputi: a. Memberikan Motivasi b. Memberikan Nasehat c. Memberikan Bimbingan	Ustadz Jamaah/ Ibu- Ibu Majelis	Observasi Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Majelis Taklim Al-Kautsar Dalam Pembinaan Pengamalan Aqidah-Ibadah-Akhlak-Muamalah pada Ibu-ibu di Desa Tanjung Lalak Selatan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru meliputi: a. Ustadz b. Jama'ah/Ibu-ibu Majelis c. Sarana dan Prasarana d. Lingkungan	Ustadz Jamaah/Ibu- Ibu Majelis	Observasi Wawancara
3	Data penunjang meliputi: a. Sejarah Majelis taklim Al-Kautsar b. Letak dan keadaan Majelis taklim-Al Kautsar c. Profil Majelis taklim Al-Kautsar d. Srtuktur pengurus Majelis taklim Al-Kautsar e. Data keadaan Jama'ah f. Data keadaan Sarana dan Prasarana	Ustadz bapak kades/ Sekdes	Observasi wawancara Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna kesesuaian dan relevasinya dengan data yang lain.¹⁰

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan terhadap data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua pertanyaan pada wawancara dengan para informan sudah terjawab semuanya atau belum.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Klasifikasi data adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹¹

Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis permasalahannya.

¹⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 104-105.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.¹² Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian, dalam hal ini yaitu Ustadz H. Zainal Abiddin yang mengajar di Majelis taklim Al-Kautsar dan 15 Jama'ah/ Ibu-ibu Majelis taklim Al-Kautsar.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu ada langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan obyek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya yaitu: *editing, classifying, verifying analyzing*.

2. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.¹³ Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan

¹² Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002). hlm. 84.

¹³ *Ibid*, hlm. 103.

mengkategorikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.¹⁴ “Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.”¹⁵

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman dalam Supyarogo dan Tobroni mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 334.

¹⁵ *Ibid*, hlm.337.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 338.

tindakan.¹⁷ Miles dan Huberman dalam Sugiono juga mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁸

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.¹⁹

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- 2) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.

¹⁷ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm, 194.

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338.

- 3) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Pengamatan lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing
- c. Mengajukan proposal penelitian untuk meminta persetujuan, judul kemudian diseminarkan

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan petunjuk
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing minta persetujuan
- d. Mohon surat riset dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru
- e. Menyerahkan surat riset kepada pihak peneliti atau lokasi peneliti.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun laporan peneliti dalam bentuk skripsi
- b. Mengonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan
- c. Setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk dibawa ke sidang Munaqasyah Skripsi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dengan tim penguji.